

# KONTINUITAS DAN PERUBAHAN PERTUNJUKAN TARI DI TAMAN BALEKAMBANG SURAKARTA

Oleh: Herlinah, Yuli Sectirini, Supriyadi Hasto Nugroho

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang kontinuitas dan perubahan pertunjukan tari di Taman Balekambang Surakarta.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Objek pada penelitian ini yaitu pertunjukan tari di Taman Balekambang. Adapun subjek pada penelitian ini adalah Staf Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Surakarta, Pimpinan Sanggar Tari di Surakarta. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan cara observasi, wawancara mendalam, dan pedoman dokumentasi. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri yang berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian. Analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, deskripsi data, serta penarikan kesimpulan. Uji keabsahan menggunakan metode triangulasi dan diperoleh dengan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menggambarkan bahwa pertunjukan Tari di Taman Balekambang mengalami perubahan-perubahan: (1) Tahap I, pertunjukan tari kerakyatan yang hanya untuk para kerabat keratin; (2) Tahap II sekitar tahun 1966-an masuknya seni Srimulat; (3) Tahap III, tahun 1980-an masuknya seni Ketoprak; dan (4) Tahap IV, pada tahun 2000 masuknya Ramayana hingga sekarang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang kontinuitas dan perubahan pertunjukan tari di Taman Balekambang Surakarta.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Objek pada penelitian ini yaitu pertunjukan tari di Taman Balekambang. Adapun subjek pada penelitian ini adalah Staf Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Surakarta, Pimpinan Sanggar Tari di Surakarta. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan cara observasi, wawancara mendalam, dan pedoman dokumentasi. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri yang berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian. Analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, deskripsi data, serta penarikan kesimpulan. Uji keabsahan menggunakan metode triangulasi dan diperoleh dengan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menggambarkan bahwa pertunjukan Tari di Taman Balekambang mengalami perubahan-perubahan: (1) Tahap I, pertunjukan tari kerakyatan yang hanya untuk para kerabat keratin; (2) Tahap II sekitar tahun 1966-an masuknya seni Srimulat; (3) Tahap III, tahun 1980-an masuknya seni Ketoprak; dan (4) Tahap IV, pada tahun 2000 masuknya Ramayana hingga sekarang.

Kata Kunci: *Kontinuitas, Perubahan, Pertunjukan Tari, Taman Balekambang*